

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian itu merupakan cara ilmiah agar bisa memperoleh dan bisa mengumpulkan data-data dengan fungsi dan tujuan tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa Metode adalah cara yang teratur dan terarah untuk mencapai tujuan. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (2001, hlm. 64) sebagai berikut:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, kejadian yang terjadi pada saat sekarang dengan memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.”

Adapun menurut Sukmandinata (2012, hlm. 60) sebagai berikut:

“Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seorang secara individual maupun kelompok.”

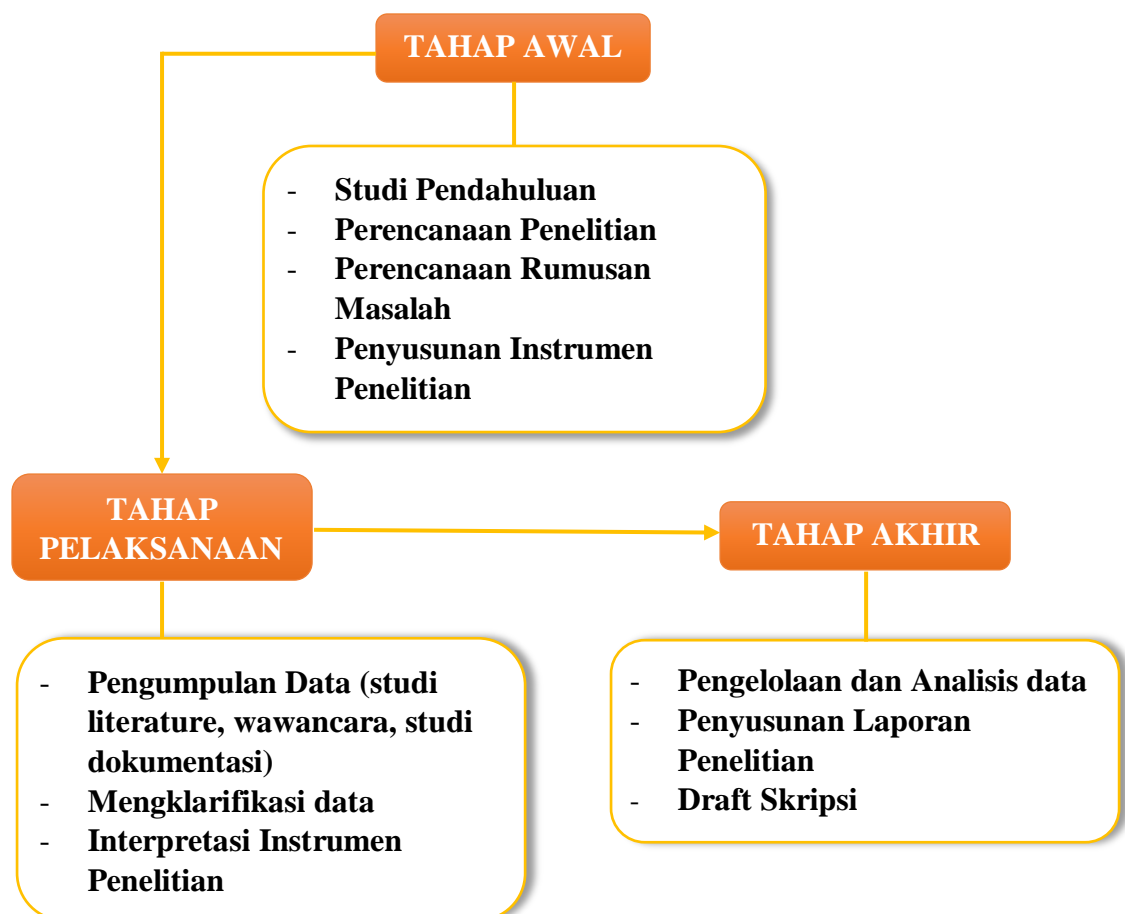
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian metode deskriptif yang digunakan harus sesuai dengan objek dan arah penelitian, untuk dapat membantu, mempermudah langkah dan proses penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar hasil penelitian ini dapat terwujud dengan baik. Penelitian yang bersifat kualitatif ini didesain dengan metode deskriptif analisis dengan tujuan untuk dapat memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai komposisi “Dog Trot” karya Louis Thomas Hardin atau sering disebut Moondog. Dengan penelitian deskriptif analisis ini maka peneliti dapat mengolah data menjadi sesuatu yang dapat diungkapkan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Pada penelitian ini dilakukan analisis objek dengan cara deskriptif, dengan kata lain data yang dikumpulkan yaitu berupa audio, video, literatur, partitur dan dokumentasi lainnya, bukan berupa angka-angka. Metode deskriptif analisis ini merupakan metode yang bertujuan untuk

menggambarkan objek yang diteliti sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan pada awal penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian, analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif sebagai usaha peneliti untuk memahami komposisi “Dog Trot” karya Louis Thomas Hardin (Moondog). Pendekatan ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu melalui analisis audio, analisis partitur dan juga analisis audio visual. Analisis audio visual dilakukan dengan mengkaji musik yang terdengar dan terlihat pada video karya yang dimainkan, kemudian analisis partitur dilakukan dengan mengkaji fenomena musik yang tertulis pada partitur.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka desain penelitian tentang analisis komposisi musik ini diilustrasikan dalam skema berikut:



Skema 3.1 : Pemetaan Desain Penelitian
Sumber: (Dokumentasi Rizki Gusti Dwiputra, 2019)

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan tahapan-tahapan yang benar, agar membantu pelaksanaan penelitian secara terencana dengan baik. Oleh karena itu, maka pada penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

3.1.1 Tahap Awal

Pada tahap awal ini, dilakukan beberapa hal yang berkaitan dengan persiapan penelitian. Tahap persiapan ini direncanakan dengan sematang mungkin untuk mencapai keberhasilan yang dituju. Adapun langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1) Studi Pendahuluan

Pengamatan pertama yang dilakukan peneliti yaitu dengan mendengarkan audio komposisi Dog Trot, kemudian menonton video dari beberapa konser Moondog yang memainkan komposisi Dog Trot di *youtube* dan juga mengkaji partitur komposisi “Dog Trot” ensambel saxophone.

2) Perencanaan Penelitian

Peneliti menemukan keunikan pada aspek pengolahan melodi yang dibangun oleh melodi dari frase-phrase dan bagian-bagian kanon dan pengolahan harmonisasi yang terdapat pada komposisi Dog Trot karya Louis Thomas Hardin (Moondog), yang dimainkan dalam ensambel saxophone. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengolahan melodi dan harmonisasi yang disusun oleh Louis Thomas Hardin dalam komposisi tersebut. Selanjutnya peneliti merancang perencanaan penelitian mengenai apa saja yang akan diteliti, metode dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan.

3) Perencanaan Rumusan Masalah

Dari kegiatan studi pendahuluan dan perencanaan penelitian tersebut akan menghasilkan rumusan masalah yang kemudian akan timbul berbagai pertanyaan yang lebih spesifik lagi sehingga mendapatkan pertanyaan penelitian yang menjurus dengan arah penelitian yang jelas, yang dapat membantu peneliti dalam membuat laporan penelitian.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian sumber-sumber informasi, baik dari buku, internet atau sumber informasi lainnya yang dapat membantu dalam proses penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengamatan melalui studi dokumentasi yang terdapat di *youtube* dan peneliti memilih salah satu video yang akan dianalisis, adapun dari *Compact Disc (CD) "Spirit of Moondog"*. Lalu peneliti mengolah data yang sudah terkumpul dari studi dokumentasi, studi partitur dan wawancara yang akan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Kemudian dilakukan proses analisis pada komposisi tersebut.

3.1.3 Tahap Akhir

Setelah semua tahapan selesai, peneliti menyusun laporan sehingga menjadi sebuah draf skripsi mengenai analisis Dog Trot pada komposisi ensambel saxophone karya Louis Thomas Hardin (Moondog).

3.2 Subjek Penelitian

Fokus utama penelitian ini mengkaji atau menganalisis komposisi Dog Trot yang merupakan komposisi musik dengan bagian-bagian kanon yang dimainkan dalam format ensambel saxophone, dibuat pada tahun 1955 oleh Louis Thomas Hardin (Moondog) seorang komponis tuna netra kenamaan yang lahir di Marysville, Kansas Amerika Serikat. Namun menganggap dirinya "orang Eropa di pengasingan" karena hati dan jiwanya berada di Eropa, juga sering mempelajari musik-musik Eropa. Dan merasa jadi seorang klasik sejati di hatinya, semua klasik dapat Moondog pahami, dalam bentuk, isi dan interpretasi.

Komposisi Dog Trot merupakan komposisi yang terlahir pada periode musik abad 20, yang menggunakan instrumen saxophone dengan berbagai jenis diantaranya soprano saxophone, alto saxophone, tenor saxophone, baritone saxophone dan bass saxophone yang menjadi format ensambel saxophone. Adapun instrumen perkusi seperti timpani dan drum, dan juga terdapat instrumen piano. Namun fokus penelitian dalam analisis komposisi Dog Trot hanya mengkaji pada ensambel saxophone. Komposisi pada penelitian ini sebagian besar mengolah melodi yang terdapat bagian-bagian melodi frase dan kanon, sehingga

membentuk kesan ritme yang rumit ditambah dengan pengolahan harmonisasi yang disusun oleh komponis, karya ini juga membentuk pola kalimat yang diulang-ulang dengan perkembangannya. Komposisi musik yang diciptakan oleh Louis Thomas Hardin ini memiliki keunikan tersendiri, karena dalam membuat komposisi musik ia memiliki konsep tersendiri sehingga komposisi musik yang ia ciptakan menjadi lebih menarik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Studi Literatur

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data baik dari partitur aslinya, dan juga berupa buku atau sumber kepustakaan lainnya yang berguna untuk mendapatkan berbagai informasi dan data yang berhubungan dengan komposisi Dog Trot karya Louis Thomas Hardin. Partitur Dog Trot, dan beberapa buku yang menjadi landasan teori untuk membedah data-data penelitian adalah:

1) Partitur Dog Trot

Partitur Dog Trot yang ditulis oleh Louis Thomas Hardin dengan bantuan transkrip oleh Goebel pada tahun 1986. Dalam partitur ini ditulis perpartitur instrumen, sehingga terdapat informasi yang detail untuk mengkaji pengolahan perinstrumen dalam komposisinya.

2) Sejarah Musik Jilid 1 s/d 4

Buku sejarah musik jilid 1 dan 2 ditulis oleh Karl Edmund Prier, masing-masing pada tahun 1991 dan 1993, kemudian buku sejarah musik jilid 3 dan 4 ditulis oleh Dieter Mack masing-masing pada tahun 1995. Di dalam keempat buku tersebut berisikan tentang sejarah musik dan terdapat beberapa informasi mengenai musik ensambel, bentuk musik melodi dan harmoni, musik polifonik, adapun mengenai kanon dan perkembangannya.

3) Ilmu Melodi

Buku ini ditulis oleh Dieter Mack pada tahun 1995. Di dalam buku ini berisikan tentang ilmu melodi dan terdapat beberapa informasi mengenai harmonisasi dan analisis komposisi musik.

4) Ilmu Harmoni

Buku ini ditulis oleh Karl Edmund Prier tahun 2006. Di dalam buku ini terdapat informasi mengenai ilmu harmoni dan akor-akor.

5) Ilmu Bentuk Musik

Buku ini ditulis oleh Karl Edmund Prier pada tahun 2004. Di dalam buku ini terdapat informasi mengenai beberapa konsep tentang unsur-unsur musik tentang bentuk musik, kalimat, motif, ritme dan bentuk-bentuk polifon atau kanon.

6) Kamus Musik

Buku kamus musik ini ada dua versi yaitu yang ditulis oleh Pono Banoe pada tahun 2003 dan yang ditulis oleh Karl Edmund Prier pada tahun 2009. Buku ini berisikan tentang istilah-istilah yang ada di dalam musik.

Dan juga beberapa penelitian terdahulu serta sumber literatur terpercaya lainnya berupa buku juga artikel internet yang tertera pada lampiran daftar pustaka.

3.3.2 Studi Dokumentasi

Dokumentasi sangat diperlukan dalam studi analisis musik. Data dokumen yang digunakan oleh peneliti tentunya berhubungan dengan objek penelitian yang akan dikaji yaitu partitur komposisi Dog Trot karya Louis Thomas Hardin.

3.3.3 Studi Diskografi

Diskografi yang digunakan peneliti berupa audio dengan format mp3 dan juga data audio visual dengan format mp4 komposisi Dog Trot karya Louis Thomas Hardin.

3.3.4 Pengamatan / Observasi

Pengamatan peneliti dilakukan dengan menggunakan tiga sistem analisis yaitu:

1) Analisis Audio

Teknik ini dilakukan melalui proses mendengarkan audio komposisi Dog Trot karya Louis Thomas Hardin, lalu mencatat fenomena-fenomena yang terdengar.

2) Analisis Partitur

Peneliti juga meneliti melalui studi partitur komposisi Dog Trot karya Louis Thomas Hardin dengan mengkaji partitur dan mencatat fenomenan-fenomena yang tertulis dalam partitur komposisi Dog Trot.

3) Analisis Audio Visual

Selain mendengarkan audio dan mengkaji partitur peneliti juga meneliti melalui audio visual dengan melihat beberapa video konser *live* yang membawakan komposisi Dog Trot karya Louis Thomas Hardin yang diambil dari *youtube*.

3.4 Analisis Data

Data-data yang terkumpul dan tersusun kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mencapai kesempurnaan skripsi yang telah peneliti buat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Langkah proses reduksi data peneliti menyeleksi data yang difokuskan pada sumber terpercaya yang telah memberikan informasi data yang dibutuhkan. Proses ini dilakukan dengan memilih sejumlah data yang dapat diolah dan digabungkan menjadi satu informasi dalam mendukung suatu proses penelitian yang tengah dilaksanakan oleh peneliti. Reduksi data sangat penting agar penelitian fokus terhadap sasaran data-data yang lebih mengacu pada tujuan penelitian dan mendapat informasi data yang akurat.

3.4.2 Analisis

Langkah proses analisis menjadi fokus terpenting dalam penelitian studi analisis musik. Analisis suatu karya musik merupakan upaya untuk memahami dan menguraikan musik beserta unsur gejala sadar dan tak sadar yang terdapat pada karya musik tersebut, kemudian diperkuat oleh teori dan literatur yang telah ada sebelumnya sehingga upaya analisis lebih diterima dan dipahami. Disini peneliti menggunakan komposisi Dog Trot karya Louis Thomas Hardin(Moondog) sebagai bahan objek analisa.

3.4.3 Penyajian Data

Langkah proses penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui langkah studi partitur, audio dan audio visual. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga menjadi kelompok-kelompok data yang selanjutnya di kumpulkan.

3.4.4 Verifikasi Kesimpulan

Setelah data dikumpulkan, diolah dan disusun, peneliti baru dapat memverifikasi dan mengambil kesimpulan yang diambil dari serangkaian data yang telah dianalisis. Kesimpulan tersebut adalah suatu penyampaian yang merupakan sebuah penilaian akhir terhadap materi yang telah dianalisis.